

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X di SMK Tunas Harapan Jakarta Barat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Tunas Harapan, JL.Komplek BNI Pesing, Wijayakusuma, Grogol Petamburan Jakarta Barat . Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, kemandirian belajar siswa di SMK Tunas Harapan yang kurang baik. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan Juni sampai dengan Juli 2016.

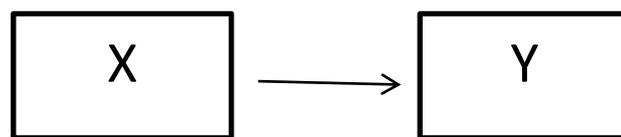
#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat

pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.”<sup>40</sup> Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian dalam belajar.

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variable yang terbatas. Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.<sup>41</sup>

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu pola asuh orang tua dengan variabel terikat (Y) yaitu kemandirian dalam belajar. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :



**GambarIII.1**

### **Konstelasi Penelitian**

Keterangan:

X: Pola Asuh Orang Tua

Y: Kemandirian Belajar

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 236.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D* (Bandung:Alfabeta ,2011),hal. 2.

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>42</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Tunas Harapan Jakarta Barat. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan teknik komputer jaringan yang berjumlah 353 Siswa.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>43</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara berimbang. Sampel dari populasi diambil sebanyak dengan taraf kesalahan 5% dari tabel penentuan jumlah sampel Issac dan Michael<sup>44</sup>, dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 353 siswa, maka dapat diambil 177 siswa.

---

<sup>42</sup> Sugiyono. Statistik untuk penelitian, (Bandung:Alfabeta,2011), hal.80

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal 81

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal 87

**Tabel III.1****Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
X Akuntansi 1	45	$45 : 353 \times 177 = 23$
X Akuntansi 2	44	$44 : 353 \times 177 = 22$
X Administrasi Perkantoran 1	45	$45 : 353 \times 177 = 23$
X Administrasi Perkantoran 1	44	$45 : 353 \times 177 = 22$
X Pemasaran 1	44	$44 : 353 \times 177 = 22$
X Pemasaran 2	44	$44 : 353 \times 177 = 22$
X Teknik Komputer Jaringan 1	45	$45 : 353 \times 177 = 22$
X Teknik Komputer Jaringan 2	42	$42 : 353 \times 177 = 21$
Jumlah	353	177

Sumber: diolah penulis dari data SMK Tunas Harapan Jakarta

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>45</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

<sup>45</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X1) yaitu Pola Asuh Orang Tua dan variabel terikat (Y) adalah Kemandirian Belajar sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas X SMK Tunas Harapan Jakarta Barat.

#### 1. (Kemandirian Belajar)

##### a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar merupakan kondisi belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

##### b. Definisi Operasional

Kemandirian Belajar diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator yaitu inisiatif, bertanggung jawab, memiliki Kepercayaan diri dalam mengerjakan tugasnya, serta mampu mengambil keputusan sendiri

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

**Table III.2**

**Kisi-kisi instrumen variabel Kemandirian dalam Belajar**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Inisiatif	1,2,3,4,5,17	18*,19,20,21*	1,2,3,4,5,17	19,20
2	Bertanggung Jawab	10,11,12,13,14,15,16	6,7*,8,9*	10,11,12,13,14,15,16	6,8
3	Percaya diri	22,23,24,25,30,31*	26,27,28,29*	22,23,24,25,30	26,27,28
4	Mengambil keputusan	32,33,34,35,36,37,38	39*,40*	32,33,34,35,36,37,38	
Total		40 item		32 item	

Keterangan : \*Drop

2. (Pola Asuh Orang Tua)

a. Definisi Konseptual

Pola Asuh orang Tua merupakan suatu cara pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua yang diterapkan pada anak yang meliputi cara orang tua memberikan aturan, hukuman, serta tata cara orang tua memberikan perhatian dan tanggapan kepada anak yang bertujuan untuk membentuk perilaku generasi berikutnya yang sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Pola Asuh Orang Tua diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator yaitu : Pola Asuh Otoriter, permisif dan demokratis.

1) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

**Table III.3**

**Kisi-kisi instrumen variabel Pola Asuh Orang tua**

No.	Indikator	Sub indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
	Otoriter	Anak tidak memiliki kebebasan untuk menentukan pendapat	6,7,8	4*,5	6,7,8	5
		Anak harus patuh terhadap semua keputusan orangtua	1,2,3	9,10*	1,2,3	9
		Pengawasan anak yang terlalu ketat	17,18,19	15*,16	17,18,19	16
2	Pola Asuh Permisif	Kurang Perhatian	11,12,13*,14*	20*,21	11,12	21
		Tidak ada bimbingan dan arahan dari orangtua	26,27,28,29	25*	26,27,28,29	9

3	Pola Asuh Demokratis	Adanya keterbukaan antara orangtua dan anak	22,23,24	30,31	22,23,24	30,31
		Pendapat anak didengar oleh orangtua	36,37,38	35	36,37,38	35
		Anak diberi kebebasan yang bisa dipertanggungjawabkan	32,33,34	39*,40*	32,22,34	
Total			40 item		31 item	

Keterangan : \*Drop

### 3. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan agar dapat mengetahui apakah instrumen yang akan diukur tersebut valid atau dapat digunakan.<sup>46</sup> Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.<sup>47</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$\sum x_t$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*. (Bandung:Alfabeta,2012) hal 348

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op cit* hal. 131

Berdasarkan perhitungan uji validitas kemandirian belajar dan pola asuh orangtua yang memiliki nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variabel kemandirian belajar sebanyak 40 butir. Sebanyak 32 butir pertanyaan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sedangkan 8 butir pertanyaan drop karena  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ . Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variabel pola asuh orang tua sebanyak 40 butir. Sebanyak 31 butir valid, sedangkan 9 butir pertanyaan drop. Dan kedua variabel diatas memiliki tingkat kevalidan diatas 70% dimana variabel kemandirian memiliki tingkat kevalidan sebesar 80% sedangkan pola asuh orang tua memiliki tingkat kevalidan sebesar 77,5% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

## 2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>48</sup> Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur,

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm. 132.

apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>49</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas tes

$k$  : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$s_i^2$  : varian skor butir

$s_t^2$  : varian skor total

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas kedua variabel, hasil menunjukkan variabel kemandirian belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,904 atau 90,4% yang berada pada kategori sangat tinggi. Variabel pola asuh orang tua memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,804 atau 80,4% yang berada pada kategori sangat tinggi.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungn fungsional

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*,

antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu pola asuh orang tua dan variabel Y yaitu kemandirian dalam belajar. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.<sup>50</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = kuadrat dari X

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

---

<sup>50</sup>Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$  artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.<sup>51</sup>

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  = merupakan proporsi angka baku

$L_o$  =  $L$  observasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 ( $nol$ ), kita bandingkan  $L_o$  ini dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel *Liliefors* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

- Hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria pengujian:

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$  maka terima  $H_0$ , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

#### b. Uji Linieritas Regresi

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm. 466

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linier jika  $H_0$  diterima

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA.

uji hipotesis linieritas persamaan regresi dilakukan dengan menghitung  $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$  (F hitung) yang kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (1) dan dk penyebut (n-2).

Hipotesis Statistik :

$H_0$  : koefisien arah regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

$H_a$  : koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ )

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  adalah sebagai berikut .<sup>52</sup>

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut<sup>53</sup> :

**Tabel III.4**  
**Tabel ANAVA**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b   a) Sisa	1 1 n-2	JK (a) JK (b   a) JK (S)	JK (a) $S_{reg}^2 = \frac{JK(b a)}{1}$ $S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) Jk (G)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

Dimana :

$$JK(T) = \text{Jumlah kuadrat Total} = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \text{Jumlah kuadrat koefisien a} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = \text{Jumlah kuadrat regresi (b | a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = \text{Jumlah kuadrat sisa JK (T) - JK (a) - JK (b | a)}$$

$$JK(TC) = \text{Jumlah kuadrat Tuna Cocok} = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

<sup>52</sup> Ibid, h.273

<sup>53</sup> Ibid, h.265-266

$$JK (G) = \text{Jumlah kuadrat Galat} = JK (S) - JK (TC)$$

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,<sup>54</sup>

Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya

terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu kenerartiannya.

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *op.cit*, hlm. 228.

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.<sup>55</sup>

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Banyaknya sampel/data

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti korelasi signifikan jika  $H_1$  diterima.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (Kemandirian Belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (Pola Asuh Orang Tua)

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, hlm. 230.

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment